

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Penerapan GAP.....	7
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP.....	8
2.1.3 Pengaruh penerapan GAP terhadap produktivitas	11
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas bawang merah	11
2.2 Dasar Teori	13
2.2.1 Bawang merah.....	13
2.2.2 <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP).....	14
2.2.3 Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya bawang merah	22
2.2.4 Teori produksi	27
2.2.5 Teori adopsi teknologi.....	32
2.2.6 Regresi linear berganda.....	38
2.3 Kerangka Pemikiran	38
2.4 Hipotesis	40
III. METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Metode Dasar.....	41
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	41
3.2.1 Lokasi penelitian	41
3.2.2 Sampel petani.....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.5 Metode Analisis Data.....	43
3.5.1 Pengukuran tingkat penerapan GAP bawang merah	43
3.5.2 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP bawang merah.....	47

3.5.3 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas bawang merah	48
3.6 Menguji Keandalan Model	48
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	48
3.6.2 Uji R^2 (koefisien determinasi)	50
3.6.3 Uji simultan (Uji F)	50
3.6.4 Uji individual test/Uji t (signifikansi parameter individual)	52
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	54
4.1. Keadaan Geografis	54
4.2 Keadaan Penduduk	55
4.2.1 Struktur penduduk menurut umur	55
4.2.2 Struktur penduduk menurut jenis kelamin	56
4.2.3 Struktur penduduk menurut mata pencaharian	57
4.3 Keadaan Pertanian	57
4.3.1 Tanaman pangan	58
4.3.2 Tanaman hortikultura	58
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	60
5.1 Karakteristik Responden	60
5.1.1 Umur responden	60
5.1.2 Tingkat pendidikan responden	60
5.1.3 Pengalaman usahatani bawang merah	61
5.2 Karakteristik Faktor Internal Petani	62
5.2.1 Luas lahan	62
5.2.2 Produktivitas	62
5.2.3 Input usahatani	63
5.3 Karakteristik Faktor Eksternal	65
5.3.1 Ketersediaan sarana produksi	65
5.3.2 Frekuensi penyuluhan	65
5.4 Tingkat Penerapan GAP Bawang Merah	66
5.4.1 Uji validitas	66
5.4.2 Uji reliabilitas	68
5.4.3 Tingkat penerapan GAP bawang merah	69
5.4.4 Uji hipotesis	75
5.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan GAP Bawang Merah	76
5.5.1 Uji asumsi klasik	77
5.5.2 Uji statistik	78
5.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Bawang Merah	83
5.6.1 Uji asumsi klasik	83
5.6.2 Uji statistik	85
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan luas panen, rata-rata hasil dan produksi bawang merah di Indonesia tahun 2010-2015	1
Tabel 1.2	Perkembangan produksi, luas panen, dan produktivitas bawang merah menurut kabupaten di DIY, tahun 2013-2015 .	2
Tabel 1.3	Varietas, produktivitas, dan umur panen bawang merah yang biasa ditanam petani di Bantul	2
Tabel 2.1.	SNI nomor: 01 3159 1992	26
Tabel 2.2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi	39
Tabel 3.1.	Interpretasi terhadap angka koefisien reliabilitas	45
Tabel 3.2.	Teknik skoring tingkat penerapan GAP bawang merah	45
Tabel 4.1.	Struktur penduduk menurut umur di Kabupaten Bantul, Kecamatan Kretek, dan Kecamatan Sanden tahun 2015	55
Tabel 4.2.	Struktur penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Bantul, Kecamatan Kretek, dan Kecamatan Sanden tahun 2015	56
Tabel 4.3.	Struktur penduduk menurut lapangan usaha dan jenis kelamin di Kabupaten Bantul tahun 2015	57
Tabel 4.4.	Luas panen, produksi dan produktivitas tanaman pangan di Kabupaten Bantul Tahun 2015	58
Tabel 4.5.	Luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman sayuran di Kabupaten Bantul Tahun 2015	59
Tabel 4.6.	Luas panen, produksi dan produktivitas bawang merah di Kabupaten Bantul Tahun 2015	59
Tabel 5.1.	Distribusi umur responden petani bawang merah di Kabupaten Bantul	60
Tabel 5.2.	Distribusi tingkat pendidikan responden petani bawang merah di Kabupaten Bantul	61
Tabel 5.3.	Distribusi pengalaman usahatani responden petani bawang merah di Kabupaten Bantul	61
Tabel 5.4.	Distribusi luas lahan responden petani bawang merah di Kabupaten Bantul	62
Tabel 5.5.	Distribusi petani berdasarkan tingkat produktivitas bawang merah di Kabupaten Bantul	63
Tabel 5.6.	Rata-rata penggunaan input usahatani oleh responden petani bawang merah di Kabupaten Bantul	63
Tabel 5.7.	Distribusi petani berdasarkan tingkat ketersediaan sarana produksi bawang merah di Kabupaten Bantul	65
Tabel 5.8.	Distribusi petani berdasarkan frekuensi penyuluhan oleh PPL di Kabupaten Bantul	65
Tabel 5.9.	Hasil uji validitas instrumen penelitian	66
Tabel 5.10.	Hasil uji reliabilitas instrument penelitian	68
Tabel 5.11.	Tingkat capaian penerapan GAP bawang merah di Kabupaten Bantul	69
Tabel 5.12.	Distribusi petani berdasarkan tingkat penerapan GAP bawang merah.....	75
Tabel 5.13.	Hasil uji multikolinearitas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP	78
Tabel 5.14.	Hasil uji heteroskedastisitas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP	78



Tabel 5.15.	Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP bawang merah di Kabupaten Bantul .	79
Tabel 5.16.	Hasil uji multikolinearitas faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas bawang merah	84
Tabel 5.17.	Hasil uji heteroskedastisitas faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas bawang merah	85
Tabel 5.18.	Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas bawang merah di Kabupaten Bantul	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kurva fungsi produksi dan daerah produksi	29
Gambar 2.2.	Pengaruh teknologi terhadap produksi	30
Gambar 2.3.	Kerangka berpikir penelitian	40
Gambar 5.1.	Hasil uji normalitas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP	77
Gambar 5.2.	Hasil uji normalitas faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas bawang merah	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Penerapan GAP Bawang Merah Aspek Penyediaan Input
- Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Penerapan GAP Bawang Merah Aspek Budidaya
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Penerapan GAP Bawang Merah Aspek Pascapanen
- Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penerapan GAP Bawang Merah Aspek Penyediaan Input
- Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penerapan GAP Bawang Merah Aspek Budidaya
- Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penerapan GAP Bawang Merah Aspek Pascapanen
- Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan GAP Bawang Merah
- Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan GAP Bawang Merah
- Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan GAP Bawang Merah
- Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan GAP Bawang Merah
- Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Bawang Merah
- Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinearitas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Bawang Merah
- Lampiran 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Bawang Merah
- Lampiran 14. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Bawang Merah